

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Tujuan pada penelitian untuk mengetahui perusahaan manakah yang diprediksi terjadinya potensi kebangkrutan dan untuk mengetahui tingkat akurasi yang paling tinggi sehingga dapat mengetahui model manakah yang paling tepat untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan perdagangan ritel. Model prediksi yang digunakan yaitu model Altman, model Springate, model Zmijewski dan model Grover. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 147 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada analisis data telah menunjukkan hasil yang mendukung pada hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini, yaitu :

1. Model Altman telah memprediksi perusahaan yang akan terjadi potensi kebangkrutan yaitu perusahaan dengan kode saham TRIO (Trikomsel Oke Tbk) dan RIMO (Rimo Internasional Lestari Tbk). Pada model Springate telah memprediksi perusahaan yang akan terjadinya kebangkrutan yaitu dengan kode saham CENT (Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), RIMO (Rimo International Lestari Tbk), SKYB (Skybee Tbk), dan TRIO (Trikomsel Oke Tbk). Sedangkan pada model Zmijewski telah memprediksi perusahaan yang akan terjadi

potensi kebangkrutan yaitu perusahaan dengan kode saham GLOB (Global Teleshop Tbk), KOIN (Kokoh Inti Arebama Tbk), LPPF (Matahari Department Store Tbk), MAPI (Mitra Adiperkasa Tbk), RIMO (Rimo International Lestari Tbk), dan TRIO (Trikonsel Oke Tbk). Dan model Grover telah memprediksi perusahaan yang akan terjadi potensi kebangkrutan yaitu perusahaan dengan kode saham TRIO (Trikonsel Oke Tbk) dan RIMO (Rimo Internasional Lestari Tbk) dalam memprediksi kebangkrutan pada sub sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017.

2. Model Grover merupakan model prediksi yang sesuai diterapkan pada perusahaan Industri Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena model Grover memiliki tingkat akurasi sebesar 91,30%.

B. Saran

Dari simpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Hasil analisis tetap penting untuk dilakukan bagi pihak perusahaan sangat perlu karena dapat memberi peringatan-peringatan dini adanya sinyal dalam kesulitan keuangan pada suatu perusahaan. Maka dari itu manajer dapat melakukan langkah-langkah untuk perbaikan bagi perusahaan supaya perusahaan tidak benar-benar mengalami kebangkrutan.
2. Laporan keuangan pada perusahaan yang telah *go public* hanya mencantumkan beberapa rasio yang menunjukkan pada keuangan perusahaan.

3. Sebaiknya perusahaan dapat mencantumkan hasil analisis kebangkrutan pada laporan keuangannya sehingga pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambakan jumlah sampel pada perusahaan, mencoba menerapkan sektor lain, menambahkan jumlah periode pada penelitian, memperhatikan karakteristik yang akan dijadikan sampel, dan menambahkan model prediksi lainnya seperti model Ohlson, model Fulmer, dan lain-lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini, yaitu :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini masih sedikit hanya menggunakan 23 perusahaan.
2. Periode pengambilan sampel masih terbatas dari tahun 2011-2017.
3. Dalam penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda karena bertambahnya periode, tempat dan jumlah perusahaan pada penelitian yang diteliti.